

Global

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), pasar saham naik ke level tertinggi baru, dengan Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 mencatat minggu terbaik mereka dalam setahun setelah kemenangan pemilihan Donald Trump. Dow naik 259,65 poin, atau 0,59%, ditutup pada level 43.988,99. Selama sesi tersebut, Dow diperdagangkan di atas 44.000 untuk pertama kalinya. S&P 500 naik 0,38% ditutup pada level 5.995,54, setelah sempat diperdagangkan di atas level 6.000. Namun, Nasdaq Composite hanya naik 0,09% menjadi 19.286,78. Sementara itu di pasar saham Asia-Pasifik dibuka turun pada hari Senin setelah angka inflasi Oktober di Tiongkok lebih rendah dari yang diharapkan, yang memicu kekhawatiran atas pemulihan ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut. Tingkat inflasi negara tersebut turun menjadi 0,3%, tidak memenuhi ekspektasi sebesar 0,4% dan juga lebih rendah dari 0,4% yang terlihat pada bulan September. Inflasi turun untuk bulan kedua berturut-turut dan turun ke level terendah dalam empat bulan.

Domestik

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia menandatangani MoU Kerja Sama Mineral Hijau dengan H.E. Wang Wentao, Menteri Perdagangan (MOFCOM) dan MoU Kerja Sama Sumber Daya Mineral dengan H.E. Zheng Shanjie, Ketua National Development and Reform Commission (NDRC). Kedua MoU tersebut merupakan dua dari 8 *deliverables* MoU yang ditandatangani di hadapan Presiden Indonesia Prabowo Subianto dan Presiden China Xi Jinping pada Sabtu, 9 November 2024. NDRC dan MOFCOM merupakan dua badan penting pemerintah China yang berwenang memberikan persetujuan investasi *outbond* oleh perusahaan-perusahaan dari negara tersebut ke luar negeri. MoU Kerja Sama Mineral Hijau dengan MOFCOM yang akan ditandatangani bertujuan untuk mendorong pengembangan industri mineral "hijau" mulai penambangan sampai hilirisasinya di Indonesia, yang sejalan dengan komitmen kedua negara dalam mengatasi perubahan iklim.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka di level 15.630 Akan tetapi bergerak naik ke level 15.700 didorong oleh pembelian Dollar AS dari korporasi dan perbankan. Spot USD/IDR hari ini diperkirakan antara 15.600 – 15.690. *Yield* obligasi negara RI turun setelah merespon pemangkasan suku bunga The Fed, dengan seri *benchmark* 5-tahun mengalami penurunan terbesar sebesar 10bps. Penguatan obligasi negara RI tertahan oleh adanya aksi *profit taking* terutama pada seri tenor 15 dan 20-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	7-Nov	8-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.79	6.74	(0.66)
INA 10 YR (USD)	5.13	5.01	(2.40)
UST 10 YR	4.33	4.30	(0.49)

INDEXES	7-Nov	8-Nov	%
IHSG	7243.86	7287.19	0.60
LQ45	887.00	884.14	(0.32)
S&P 500	5973.10	5995.54	0.38
DOW JONES	43729.34	43988.9	0.59
NASDAQ	19269.46	19286.7	0.09
FTSE 100	8140.74	8072.39	(0.84)
HANG SENG	20953.34	20728.1	(1.07)
SHANGHAI	3470.66	3452.30	(0.53)
NIKKEI 225	39381.41	39500.3	0.30

FOREX	8-Nov	11-Nov	%
USD/IDR	15680	15650	(0.19)
EUR/IDR	16912	16780	(0.78)
GBP/IDR	20339	20220	(0.58)
AUD/IDR	10429	10316	(1.08)
NZD/IDR	9425	9340	(0.91)
SGD/IDR	11862	11802	(0.51)
CNY/IDR	2194	2180	(0.62)
JPY/IDR	102.58	102.18	(0.39)
EUR/USD	1.0786	1.0722	(0.59)
GBP/USD	1.2971	1.2920	(0.39)
AUD/USD	0.6651	0.6592	(0.89)
NZD/USD	0.6011	0.5968	(0.72)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Summary of Opinions			
JP	Current Account SEP	¥1717B	¥3804B	¥3750.0B
JP	Bank Lending YoY OCT	2.7%	2.7%	2.6%
ID	Consumer Confidence OCT		123.5	123.2
CN	Vehicle Sales YoY OCT		-1.7%	-2.0%
ID	Car Sales YoY OCT		-9.1%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics